

**ANALISIS KESIAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING  
PADA MAHASANTRI STAI DARUSSALAM LAMPUNG**

*Siti Kholijah*

**Kholijahsiti14@gmail.com**

**STAI Darussalam Lampung**

<b>Received:</b> 13/11/2023	<b>Revised:</b> 13/12/2023	<b>Aproved:</b> 26/12/2023
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

**Abstrak**

*STAI Darussalam Lampung memfasilitasi E-Learning sebagai salah satu media pembelajaran Mahasantri (mahasiswa Santri) melalui Learning Management System (LMS). Dengan beberapa keunikan yang dimiliki oleh mahasiswa santri maka diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi terkait kesiapan mahasiswa santri dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis e-learning berdasarkan tiga indikator yaitu aspek kesiapan media hardware dan software, aspek kemampuan teknis, dan aspek interaktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, pengumpulan data melalui survei, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dideskripsikan. Dari hasil pengisian survey menunjukkan bahwa 74,29% respon positif terhadap aspek kesiapan fasilitas hardware dan software, 77,5% pada aspek keterampilan teknis dan 80% pada aspek Interaktivitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa santri STAI Darussalam Lampung telah siap menggunakan media e-learning dalam proses pembelajaran. Kesiapan tersebut harus didukung oleh ketersediaan konten pembelajaran yang dipersiapkan oleh perguruan tinggi ataupun dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hal ini menjadi tantangan untuk perguruan tinggi dan dosen dalam mempersiapkan pembelajaran berbasis e-learning.*

***Kata Kunci: Pembelajaran berbasis e-learning, mahasiswa santri***

## A. Pendahuluan

Saat ini, banyak lapisan masyarakat Indonesia yang tidak bisa membayangkan hidup tanpa internet. Menurut data survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), pelajar merupakan kelompok pengguna internet terbesar di Indonesia, yaitu 89,7% dari seluruh pengguna,. Namun, akses terhadap laman pendidikan masih sangat terbatas. Permasalahan yang harus diselesaikan oleh para pendidik adalah mendorong mahasiswa dan peserta didik untuk lebih memanfaatkan internet untuk tujuan pendidikan..<sup>1</sup>

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tidak luput dari dampak internet. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berpotensi menghasilkan kepribadian Islami yang unggul. Pola pendidikan pesantren telah berkembang dari tradisional ke modern dalam beberapa tahun terakhir, sehingga memerlukan optimalisasi lembaga-lembaga tersebut secara kreatif, inovatif, dan produktif dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip keislaman.<sup>2</sup>

Tentu saja ada banyak hal yang harus dilakukan oleh seorang santri sejak bangun hingga mau tidur. Kegiatan di pesantren tentu lebih padat dibandingkan dengan kegiatan di lembaga resmi lainnya. Ada acara ilmiah, keagamaan, dan pengembangan keterampilan secara rutin di pesantren. Selain itu, terdapat aturan dan pedoman yang mengatur hak dan tanggung jawab santri di pondok pesantren.<sup>3</sup>

Dengan modal potensi yang sangat besar dan unik yang dimiliki oleh santri baik secara kualitas dan kuantitas, maka Perguruan Tinggi sudah selayaknya memfasilitasi santri untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai media pembelajaran yang efisien dan efektif tanpa mengganggu aktivitas

---

<sup>1</sup> Much. Fuad Saifuddin, “*E-learning* dalam Persepsi Mahasiswa,” *Jurnal VARIDIKA* 29, no. 2 (January 15, 2018): 102–9, <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>.

<sup>2</sup> Rajab Rajab, Zulmuqim Zulmuqim, and Rully Hidayatullah, “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Pesantren Di Sumatera Barat,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (December 28, 2020): 246–66, <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.246-266>.

<sup>3</sup> Ummi Sa'adah, “Hukuman Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren” 04, No. 01 (2017).

akademiknya merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut..<sup>4</sup>

Pengukuran terhadap kesiapan penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran merupakan aktivitas yang perlu dilakukan.<sup>5</sup> Hal ini disebabkan karena kesiapan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan *e-learning*. Mengingat begitu banyak aktifitas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa santri.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan singkat di atas, tujuan penelitian ini adalah dapat mengetahui seberapa siap mahasiswa santri dalam menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* ditinjau dari kesiapan media perangkat keras dan perangkat lunak (*hardware* dan *software*), kemampuan teknis, dan Interaktivitas siswa dengan teknologi informasi..<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya sudah terdapat banyak artikel penelitian terkait dengan Analisis kesiapan dalam implementasi *e-learning*. Salah satunya adalah analisis dan Kesiapan Penerapan Media Pembelajaran berbasis Android Materi Ilmu Akidah<sup>8</sup>, Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi.<sup>9</sup> Analisis Kesiapan Penerapan Pembelajaran *E-learning* Mata Pelajaran Geografi.<sup>10</sup> Namun, sampai saat ini belum terdapat penelitian yang berkaitan dengan analisis kesiapan

---

<sup>4</sup> Endang Supriyati, "Strategi Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 2, no. 1 (June 28, 2013): 72, <https://doi.org/10.24176/simet.v2i1.104>.

<sup>5</sup> Rezeki Ramadan, I Made Ardwi Pradnyana, and P Wayan Arta Suyasa, "Pengukuran Tingkat Kesiapan Implementasi *E-learning* (*E-Learning Readiness*) Di Sma N 2 Singaraja Menggunakan Model Chapnick," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 16, no. 2 (July 31, 2019): 258, <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i2.18683>.

<sup>6</sup> Henki Bayu Seta, Theresia Wati, And Nurhafifah Matondang, "Analisis Pengukuran Tingkat Kesiapan Implementasi *E-Learning* (*E-Learning Readiness*) Studi Kasus: Upn 'Veteran' Jakarta," 2016.

<sup>7</sup> Omega Tesalonika Wagei, Hermon Maurits Karwur, and Muhamad Isa Ramadhan, "Analisis Kesiapan Penerapan Pembelajaran *E-learning* Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri 1 Kumelembuai," *Geographia: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi* 2, no. 2 (December 30, 2021): 116–23, <https://doi.org/10.53682/gjppg.v2i2.1391>.

<sup>8</sup> Ridho Dedy Arief Budiman, Umi Liwayanti, and Muhamad Arpan, "Analisis Kebutuhan dan Kesiapan Penerapan Media Pembelajaran berbasis Android Materi Ilmu Akidah," *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* 6, no. 1 (June 19, 2022): 31–38, <https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i1.5087>.

<sup>9</sup> Wahyu Noviansyah and Catur Mujiono, "Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi" 4, no. 1 (2021).

<sup>10</sup> Wagei, Karwur, and Ramadhan, "Analisis Kesiapan Penerapan Pembelajaran *E-learning* Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri 1 Kumelembuai.(2021)"

pembelajaran berbasis *e-learning* pada mahasiswa santri berdasarkan tiga aspek yaitu 1) aspek kesiapan media *hardware* dan *software*, 2) aspek kemampuan teknis, 3) aspek interaktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi.

## B. Pembahasan

### 1) Kajian Teori

*E-learning* mengandung konotasi yang begitu luas, sehingga banyak para ahli yang memberikan definisinya dari berbagai sudut pandang. Terlepas dari bentuk dan jenis tempat di mana *e-learning* diterapkan (sekolah, universitas, perusahaan, atau organisasi), *e-learning* harus selalu terdiri dari dua elemen dasar yaitu pengajaran, yang berarti proses memperoleh materi baru atau mengasah informasi yang sudah ada, keterampilan ataupun kemampuan. Kedua, teknologi mengacu pada penerapan teknologi informasi, khususnya komputer dan internet, untuk memfasilitasi perencanaan program pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi pada waktu dan lokasi yang mereka pilih.<sup>11</sup>

*E-learning* merupakan salah satu jenis pembelajaran yang didukung oleh program komputer. Ada banyak layanan jenis *e-learning* yang dapat diakses, baik yang ditawarkan secara gratis oleh pihak ketiga maupun dikelola secara mandiri oleh institusi melalui penggunaan *Learning Management System (LMS)*. *E-learning* berperan untuk melengkapi kelas konvensional (secara tatap muka) bukan menggantikan kelas konvensional. *E-learning* meningkatkan kapasitas peserta didik untuk lebih terlibat dengan instruktur dan teman sebaya serta mengakses lebih banyak variasi sumber belajar, hal ini dapat meningkatkan interaksi dan efisiensi pembelajaran..<sup>12</sup>

Dalam konteks penerapan pembelajaran berbasis *e-learning*, kesiapan dapat dipahami sebagai kemauan dan kemampuan untuk menyelenggarakan dan

---

<sup>11</sup> fuja Siti Fujiawati And Reza Mauldy Raharja, "Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Seni Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis *Online (E-learning & Mobile Learning)*," (2019)

<sup>12</sup> Saifuddin, "*E-learning* dalam Persepsi Mahasiswa.(2018)"

berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis *Online*.<sup>13</sup> Kesiapan dalam penelitian ini terkait dengan penerapan pembelajaran berbantu media *Online*, yaitu *Learning Management System* yang dapat diakses pada link <https://lms.staidarussalamlampung.ac.id/>.

### 1. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei secara *Online*, yang di tujukan kepada seluruh Mahasiswa Santri STAI Darussalam Lampung angkatan 2023. Survei dilakukan pada bulan Oktober 2023. Data di analisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, melalui angket tertutup untuk mengetahui respon dari mahasiswa, lalu dipersentasekan dan disajikan dalam bentuk grafik kemudian di deskripsikan.

### 2) Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesiapan pada tiga aspek yaitu 1) kesiapan media *hardware* dan *software*, 2) kemampuan teknis 3) interaktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi, menghasilkan data yang dapat diidentifikasi sebagai indikator kesiapan.

#### a. Aspek kesiapan *hardware* dan *software*

Aspek kesiapan *hardware* dan *software* didukung oleh ketersediaan fasilitas media pembelajaran yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa, seperti kepemilikan laptop, ponsel dan ketersediaan jaringan internet yang dimiliki. Selain itu *System* dalam perangkat tersebut harus dapat terkoneksi kedalam jaringan internet, baik itu melalui wifi, jaringan 4G maupun 3G. Perangkat yang dimiliki mahasiswa pun harus memiliki fitur untuk mengirim, menerima dan membuka dokumen berupa file, video, audio, gambar dan yang lainnya.<sup>14</sup> Berdasarkan hasil survey didapat Respon kesiapan *hardware* dan *software*

---

<sup>13</sup>Shulhan Alfinnas, "Membangun Academic Self-Concept Mahasantri Pesantren Nawesea," *Education and Human Development Journal* 3, no. 2 (October 15, 2018), <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.59>.

<sup>14</sup> Dedi Sufriadi et al., "Kesiapan Mahasiswa Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Daring," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4b (November 26, 2022), <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.995>.

sebagai berikut:

Tabel 1. Respon kesiapan *hardware* dan *software*

No	Pertanyaan	Respon Positif
1	Apakah mahasiswa memiliki laptop yang dapat mengakses internet?	20%
2	Apakah mahasiswa memiliki ponsel yang dapat mengakses internet?	100%
3	Apakah anda memiliki akses untuk menggunakan jaringan wifi?	20%
4	Apakah perangkat anda sudah 4G servis?	80%
5	Apakah perangkat anda dapat melakukan panggilan Video?	100%
6	Apakah Perangkat Anda dapat membuka file <i>office</i> ( <i>word, excel, power point, pdf</i> )	100%
7	Apakah Perangkat Anda bisa mengirim dan menerima pesan audio, foto dan video?	100%
TOTAL		520%
Nilai Respon positif = total/jumlah pertanyaan (520 / 7)		77,5%

Dari hasil pengisian survey tersebut menunjukkan bahwa respon positif terhadap kesiapan fasilitas *hardware* dan *software* yang mencapai rata-rata 74,29%. Hasil tersebut didapat dari jumlah Total 520% dibagi dengan 7 butir pertanyaan.

#### b. Aspek Kemampuan Teknis

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan *System*. Untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis *e-learning*, mahasiswa harus mampu memahami dan dapat menerapkan dasar-dasar penggunaan *e-learning* sebagai media berkomunikasi, maupun sebagai media mengirim tugas dan menerima materi secara *Online*.<sup>15</sup> Berdasarkan hasil survey didapat respon kesiapan kemampuan teknis sebagai berikut:

<sup>15</sup> I Gusti Ngurah Wahyu Wira Satria and I Nyoman Wijana Asmara Putra, "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi*, January 14, 2019, 763, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p28>.

**Tabel 2. Respon Kemampuan Teknis**

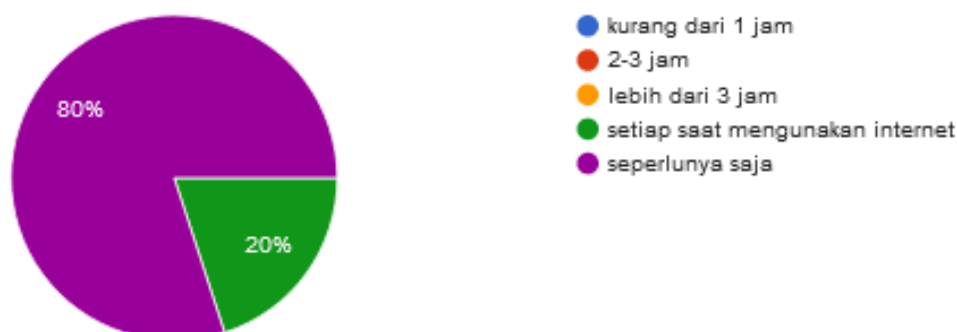
no	Pertanyaan	Respon Positif
1	apakah anda pernah mendapatkan pendampingan penggunaan media <i>e-learning</i> ?	70%
2	apakah anda memahami cara upload dan download materi dan tugas?	90%
3	apakah anda terbiasa membaca atau belajar secara <i>Online</i> ?	50%
4	apakah anda dapat mengkoneksikan internet baik melalui handphone maupun laptop?	100%
Total		310 %
Nilai Respon positif = total/jumlah pertanyaan (310 / 4)		77,5%

Keterampilan teknis yang dimiliki mahasiswa dalam mengaplikasikan media *e-learning* untuk pembelajaran memiliki nilai rata-rata 77,5%. Hasil tersebut didapat dari jumlah Total 350% dibagi dengan 4 butir pertanyaan.

### c. Aspek Interaktivitas

Mahasiswa santri merupakan mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam menggunakan perangkat digital. Dibeberapa pondok pesantren bahkan memberlakukan aturan yang mengizinkan mahasiswa untuk menggunakan perangkat digital hanya dihari libur saja atau untuk keperluan mendesak. Dengan adanya penelitian pada Aspek interaktivitas maka diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi terkait dengan durasi mahasiswa santri dalam menggunakan internet dikehidupan sehari-hari karena interaktivitas mahasiswa dalam menggunakan perangkat digital sangat berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*.<sup>16</sup> Berdasarkan hasil survey didapat respon pada aspek interaktifitas sebagai berikut:

<sup>16</sup> Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (September 28, 2020): 282–89, <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.



Gambar 1. Respon Aspek Interaktivitas

### 3) Pembahasan

Berdasarkan hasil pengisian survei terkait aspek kesiapan *hardware* dan *software* menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki handphone sebagai perangkat pembelajaran berbasis *e-learning* jauh lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa santri yang memiliki laptop. Setiap mahasiswa memiliki salah satu perangkat baik itu ponsel ataupun laptop. Selanjutnya terkait dengan ketersediaan akses internet menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang terhubung melalui jaringan 4G, yang berarti kapasitas kecepatan internet yang dimiliki sudah cukup mampu untuk mengakses *e-learning*. Tantangan dari pembelajaran *Online* adalah akses internet dan penguasaan teknologi yang belum merata, sehingga menghambat proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa peran teknologi dan penguasaan teknologi pada mahasiswa menjadi hal utama dalam melaksanakan pembelajaran *Online*.<sup>17</sup>

Mahasiswa santri sebagian besar memberikan respon yang baik terkait kapasitas perangkat yang dimiliki yaitu seluruh mahasiswa santri memiliki perangkat yang dapat melakukan panggilan video, dapat membuka file office, serta dapat menerima pesan audio, foto dan video. Hal tersebut sesuai dengan

<sup>17</sup> Anchalee Ngampornchai and Jonathan Adams, "Students' Acceptance and Readiness for *E-learning* in Northeastern Thailand," *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 13, no. 1 (December 2016): 34, <https://doi.org/10.1186/s41239-016-0034-x>.



penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dalam mengatasi beberapa kendala proses pembelajaran *Online* menggunakan beberapa aplikasi yang membantu proses belajar dari mulai kelas *Online*, video pembelajaran, webmeeting, dan whatsapps sebagai media perantara dalam mengirim tugas maupun materi.<sup>18</sup>

Sebagian besar mahasiswa santri telah mendapatkan pendampingan terkait penggunaan *e-learning*, sehingga mahasiswa santri telah mampu dalam mengupload tugas dan mendownload materi perkuliahan. Hal tersebut juga didukung dengan kebiasaan mahasiswa santri dalam membaca atau belajar secara *Online*. Meskipun mahasiswa santri hanya diizinkan menggunakan perangkat digital saat diperlukan saja, namun pihak pondok pesantren bersedia memfasilitasi perangkat yang mahasiswa butuhkan untuk mendukung proses perkuliahan.

Penelitian ini hanya meninjau kesiapan mahasiswa santri dalam pembelajaran berbasis *e-learning* berdasarkan aspek kesiapan media *hardware* dan *software*, kemampuan teknis, interaktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hasil mungkin akan berbeda jika analisis kesiapan ditinjau dari aspek yang lain.

### C. Kesimpulan

Kesiapan penerapan pembelajaran *Online* berdasarkan tiga aspek memiliki persentase yang cukup besar, yang berarti secara umum penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada mahasiswa santri STAI Darussalam Lampung memiliki tingkat kesiapan yang tergolong tinggi. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengisian survey terhadap aspek kesiapan fasilitas *hardware* dan *software*, keterampilan teknis, serta Interaktivitas mahasiswa menggunakan internet.

Kesiapan tersebut harus didukung oleh ketersediaan konten pembelajaran yang dipersiapkan oleh perguruan tinggi ataupun dosen yang

---

<sup>18</sup> Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan."

terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Konten dan aktivitas yang disiapkan untuk pembelajaran *Online* harus dapat mewakili pembelajaran di kelas. Sehingga hal ini menjadi tantangan untuk perguruan tinggi dan dosen dalam mempersiapkan pembelajaran berbasis *e-learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfinnas, Shulhan. "Membangun Academic Self-Concept Mahasantri Pesantren Nawesea." *Education and Human Development Journal* 3, no. 2 (October 15, 2018). <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.59>.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (September 28, 2020): 282–89. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Budiman, Ridho Dedy Arief, Umi Liwayanti, and Muhamad Arpan. "Analisis Kebutuhan dan Kesiapan Penerapan Media Pembelajaran berbasis Android Materi Ilmu Akidah." *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* 6, no. 1 (June 19, 2022): 31–38. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i1.5087>.
- Fujiawati, Fuja Siti, and Reza Mauldy Raharja. "Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Seni Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Online (E-Learning & Mobile Learning)," n.d.
- Ngampornchai, Anchalee, and Jonathan Adams. "Students' Acceptance and Readiness for E-Learning in Northeastern Thailand." *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 13, no. 1 (December 2016): 34. <https://doi.org/10.1186/s41239-016-0034-x>.
- Noviansyah, Wahyu, and Catur Mujiono. "Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi" 4, no. 1 (2021).
- Rajab, Rajab, Zulmuqim Zulmuqim, and Rully Hidayatullah. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Pesantren Di Sumatera Barat." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (December 28, 2020): 246–66. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.246-266>.
- Ramadan, Rezeki, I Made Ardwi Pradnyana, and P Wayan Arta Suyasa. "Pengukuran Tingkat Kesiapan Implementasi E-Learning (E-Learning Readiness) Di Sma N 2 Singaraja Menggunakan Model Chapnick." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 16, no. 2 (July 31, 2019): 258. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i2.18683>.
- Sa'adah, Ummi. "Hukuman Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren" 04, no. 01 (2017).
- Saifuddin, Much. Fuad. "E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa." *Jurnal VARIDIKA* 29, no. 2 (January 15, 2018): 102–9. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>.
- Seta, Henki Bayu, Theresia Wati, and Nurhafifah Matondang. "Analisis Pengukuran Tingkat Kesiapan Implementasi E-Learning (E-Learning Readiness) Studi Kasus : Upn 'Veteran' Jakarta," 2016.
- Sufriadi, Dedi, Yenni Agustina, Zakaria Zakaria, and A. Hamid. "Kesiapan Mahasiswa Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Daring." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4b (November 26, 2022). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.995>.

- Supriyati, Endang. "Strategi Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 2, no. 1 (June 28, 2013): 72. <https://doi.org/10.24176/simet.v2i1.104>.
- Wagei, Omega Tesalonika, Hermon Maurits Karwur, and Muhamad Isa Ramadhan. "Analisis Kesiapan Penerapan Pembelajaran E-Learning Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Kumelembuai." *Geographia : Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi* 2, no. 2 (December 30, 2021): 116–23. <https://doi.org/10.53682/gjppg.v2i2.1391>.
- Wira Satria, I Gusti Ngurah Wahyu, and I Nyoman Wijana Asmara Putra. "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi*, January 14, 2019, 763. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p28>.